

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Gambaran hitung jenis leukosit di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung Tahun 2021-2024, didapatkan simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa mayoritas subjek penderita hepatitis B adalah laki-laki 30 orang (75%), sementara perempuan hanya 10 orang (27%). Ditinjau dari kelompok usia, sebagian besar penderita berada pada rentang usia 19–59 tahun sebanyak 26 orang (65%), diikuti oleh kelompok usia  $\geq 60$  tahun sebanyak 14 orang (35%).
2. Distribusi frekuensi jenis leukosit penderita hepatitis B, diperoleh bahwa mean hitung jenis leukosit yaitu neutrofil sebesar 71,1, nilai minimum 44,0 dan nilai maximum 91,0, diikuti mean limfosit adalah 18,7, nilai minimum 2,0 dan nilai maximum 44,0, kemudian mean monosit adalah 7,6, nilai minimum 3,0 dan nilai maximum 15. Mean eosinophil adalah 2,4, nilai minimum 0 dan nilai maximum 11. Mean basofil 0,2 nilai minimum 0 dan nilai maximum 1.
3. Berdasarkan hasil penelitian terhadap pemeriksaan hitung jenis leukosit pada penderita hepatitis B, diperoleh bahwa terjadi peningkatan pada neutrofil sebanyak 27 orang (67%), monosit sebanyak 14 orang (34%), eosinofil sebanyak 6 orang (15%) limfosit 1 orang (3%), sedangkan penurunan terjadi pada limfosit 26 orang (64%), eosinofil 8 orang (20%), monosit 1 orang (3%) dan terdapat hasil normal pada basofil 40 orang (100%), eosinofil 26 orang (65%), monosit 25 orang (63%), limfosit 13 orang (33%), dan neutrofil 13 orang (33%).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel hematologi rutin lainnya seperti *Neutrophil-to-Lymphocyte Ratio* (NLR)